

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intermediasi bank Syariah di Indonesia, maka didapatkan beberapa kesimpulan:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada perbankan Syariah di Indonesia. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara DPK dan FDR memberikan arti bahwa DPK membawa dampak positif terhadap FDR. Artinya apabila DPK mengalami kenaikan, maka akan meningkatkan FDR.
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada perbankan Syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara NPF dengan FDR. Artinya apabila NPF mengalami kenaikan karena pembiayaan yang disalurkan tinggi sedangkan modal yang dihimpun sedikit, maka dapat menyebabkan FDR menurun.
3. Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada perbankan Syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif

antara ROA dengan FDR Artinya apabila ROA mengalami kenaikan, maka akan menjadi meningkatkan FDR.

4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada perbankan Syariah di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara CAR dengan FDR. Artinya apabila CAR mengalami kenaikan karena modal yang tinggi sedangkan pembiayaanya sedikit, maka dapat mengakibatkan FDR menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran penulis dengan tujuan dan maksud agar bisa kelerasan dan kebijakan yang diambil baik pihak manajemen perbankan Syariah maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka disarankan bagi perbankan Syariah dapat meningkatkan DPK nya untuk meningkatkan FDR.
2. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka disarankan bagi perbankan Syariah dapat menurunkan NPF nya untuk meningkatkan FDR. .

3. Variabel *Return On Aseets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka disarankan bagi perbankan Syariah dapat meningkatkan ROA nya untuk meningkatkan FDR.
4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka disarankan bagi perbankan Syariah dapat menurunkan CAR untuk meningkatkan FDR.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya ada penambahan variabel-variabel yang berkaitan dengan judul ini sehingga mampu menggambarkan situasi yang terjadi pada perbankan Syariah di Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih ditingkatkan lagi metodologi nya yang tidak hanya berfokus pada metode model analisis regresi berganda tetapi bisa menggunakan metode model regresi dengan data panel, yaitu *pooling least square (Common Effect)*, pendekatan efek tetap (*Fixed Effect*) dan pendekatan efek random (*Random Effect*).
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan ruang lingkup kajiannya yang tidak hanya berfokus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tetapi Bank Perkreditan Rakyat Syariah juga.